

NAMA : ZAHRA ASTIFA HUWAYDA
NPM : 2515012043
KELAS : B
PRODI : ARSITEKTUR
FAKULTAS : TEKNIK

1. Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Islam.

Fitrah merupakan kondisi bawaan sejak lahir dimana manusia berada dalam keadaan suci, lurus, dan memiliki kecenderungan alami untuk mengakui keesaan Tuhan (tauhid) serta berbuat kebaikan. Dalam Pendidikan Islam, Fitrah mencakup keimanan, akal, moral / akhlak, dan sosial. Manusia diciptakan melalui tahapan biologis yang sistematis, dimulai dari sari pati tanah menjadi nutfah (air mani), alaqah (segumpal darah), mud ghah (segumpal daging), Pembentukan tulang yang dibungkus daging, hingga ditiupkannya ruh. Manusia diciptakan dalam bentuk yang sempurna dengan jasad dan ruh untuk mengemban tanggung jawab di bumi.

Urgensi Memahami Materi.

Memahami materi tersebut penting untuk mengenal jati diri, menyadari bahwa manusia bukan sekadar makhluk biologis, melainkan makhluk mulia yang memiliki potensi suci sejak lahir. Memahami pentingnya Pendidikan untuk menajaga, mengarahkan, dan mengembangkan potensi fitrah supaya tidak menyimpang.

Dalil

Q S. Ar-Rum Ayat 30

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (Fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

Q S. At-Tin Ayat 4

"Sungguh, kami benar-benar telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya".

Kaitannya Dengan Kehidupan Sehari-hari.

- Dalam kehidupan sehari-hari, manusia harus terus mengasah potensi akal dan moralnya (fitrah) agar selalu berada di jalan yang benar.

- Manusia memiliki kewajiban untuk menjaga alam dan berbuat baik kepada sesama manusia sebagai perwujudan dari potensi sosial yang dimilikinya.

2. Konsep Agama dan Agama Islam.

Agama sebagai kebutuhan fitrah manusia (gharizah tadaayun).

Secara etimologi, agama berarti teratur, sedangkan secara terminologi adalah sistem yang mengatur keimanan, peribadatan, dan pergaulan.

Agama Islam secara khusus bermakna kedamaian, ketundukan, dan kepasrahan diri kepada Allah SWT. Ajaran Islam bersumber dari Al-Qur'an, Hadits, Ijma, dan Qiyas. Karakteristik utamanya, ketauhidan, universalitas (Rahmatan lil'Alamin), keseimbangan antara dunia dan akhirat (Tawazun), serta penekanan pada penggunaan akal sehat dan akhlak mulia.

Urgensi Memahami Materi

Memahami konsep agama sangat penting, Agama berfungsi sebagai dasar nilai dan sanksi moral supaya kehidupan manusia tetap seimbang dan teratur. Serta menjadi dasar dalam menerapkan nilai-nilai kemanusiaan di masyarakat.

Dalil

QS. Al-Imran Ayat 19

"Sesungguhnya Agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian diantara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungannya."

Kaitannya Dengan Kehidupan Sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari, dapat dilakukan melalui pola pikir kritis, menggunakan akal dan pemikiran rasional dalam menghadapi tantangan zaman sesuai karakteristik ajaran Islam. Serta dengan menerapkan nilai Islam yang damai untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat tanpa memandang perbedaan suku atau bangsa.

3. Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadis, dan Ijtihad.

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Berfungsi sebagai mukjizat, pedoman hidup utama, dan pembeda antara yang hak dan Batil. Al-Qur'an memiliki kedudukan tertinggi sebagai sumber hukum pertama.

Hadits merupakan segala perkataan (Qouli), perbuatan (Fi'li), dan ketetapan (Ta'qiri) Nabi Muhammad SAW. Hadits berfungsi menjelaskan, memperinci, dan memperkuat hukum-hukum yang ada di dalam Al-Qur'an.

Ijtihad yaitu usaha sungguh-sungguh para ulama (mujtahid) untuk menetapkan hukum pada persoalan baru yang tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Urgensi Memahami Materi.

Memahami materi ini penting, untuk menjaga aqidah supaya umat Islam tidak terjebak dalam pemahaman yang salah dan tetap berpegang pada sumber yang benar.

Dalil

Q.S. An-Nisa Ayat 59.

"Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan Taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Aqri (Pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu, lebih utama dan lebih baik akibatnya".

Kaitannya Dengan Kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari, materi ini diterapkan dengan menggunakan Prinsip Ijtihad dalam menyikapi fenomena baru seperti transaksi digital atau isu kesehatan modern agar tetap sesuai syariat. dan juga diterapkan untuk pembentukan karakter, menjadikan hadits sebagai standar perilaku dalam berinteraksi sosial, mencontoh Nabi Muhammad SAW.

4. Konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak.

Akidah berasal dari kata al-aqdu (ikatan). Merupakan fondasi keyakinan dan keimanan yang kuat di dalam hati kepada Allah SWT, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Akhir, dan Takdir.

Akidah berfungsi sebagai akar yang menentukan arah Pandang dan sikap hidup seorang muslim.

Syariah merupakan sistem aturan atau jalan hidup yang ditetapkan Allah. Syariah mencakup tata cara ibadah dan muamalah (hubungan antarmanusia, keadilan, dan tata tertib sosial).

Akhlak, Sifat atau budi pekerti yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan perbuatan secara spontan. Terbagi menjadi Mahmudah (terpuji seperti jujur dan sabar) serta mazmumah (tercela seperti sombong dan dengki).

Urgensi Memahami Materi.

Memahami materi tersebut itu penting untuk pembentukan karakter, menjadi ~~landasan~~ dasar untuk membentuk pribadi yang tidak hanya taat ~~secara ritual~~, tetapi memiliki moral di tengah masyarakat. dan untuk keseimbangan hidup, memberikan pedoman yang seimbang antara pemenuhan kebutuhan ~~sa~~ iman dan aksinyata.

Dalil.

- "Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya ~~met~~ menepi kesabaran."

Kaifannya Dengan Kehidupan Sehari-hari.

- Bekerja dengan jujur dan amanah karena meyakini bahwa Allah maha melihat segala perbuatan.
- Menerapkan prinsip muamalah dalam berbisnis atau berorganisasi supaya tercipta keadilan dan keteraturan sesuai aturan agama.